

Abstrak

Perceraian orang tua dapat menimbulkan tekanan emosional pada remaja, sehingga kemampuan regulasi emosi dan dukungan sosial teman sebaya menjadi faktor penting dalam membangun resiliensi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh regulasi emosi dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi remaja dengan orang tua bercerai di SMAN X. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan melibatkan 74 siswa berusia 15–18 tahun sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) untuk mengukur Regulasi Emosi, *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS) untuk mengukur Dukungan Sosial Teman Sebaya, serta *Resilience Scale* (RS) untuk mengukur Resiliensi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh regulasi emosi dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi sebesar 46,7%.

Kata Kunci: *regulasi emosi, dukungan sosial teman sebaya, resiliensi, remaja, perceraian orang tua*



Abstract

Parental divorce can cause emotional stress in adolescents, making emotional regulation and peer social support important factors in building their resilience. This study aims to analyze the influence of emotional regulation and peer social support on the resilience of adolescents with divorced parents at SMAN X. The study used a quantitative design involving 74 students aged 15–18 years old as samples through saturated sampling techniques. The instruments used in this study were the Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) to measure Emotional Regulation, the Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS) to measure Peer Social Support, and the Resilience Scale (RS) to measure Resilience. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis. The study result indicate that there is an effect of emotion regulation and peer social support on resilience of 46.7%.

Keywords: *emotional regulation, peer social support, resilience, adolescents, parental divorce*

